

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia penerbangan khususnya perawatan pesawat terbang sangat memperhatikan *safety* agar pesawat laik terbang. *Schedule maintenance* merupakan pemeliharaan terencana yang dilakukan dengan pemikiran ke masa depan, pengendalian, dan pencatatan sesuai rencana yang telah ditentukan. Sehingga diperlukan perencanaan *maintenance* dengan sebaik mungkin pada *schedule maintenance*. Dalam *schedule maintenance* diperlukan perencanaan baik dari *manpower*, fasilitas, *spare parts*, dan *tools*. Yang perlu direncanakan untuk pengadaan *part* pengganti selain *schedule maintenance* adalah *schedule component* untuk *life limit part* atau *overhaul component*. Perencanaan tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja (*manpower*), fasilitas, *spare parts*, dan *tools*.

Skadron Teknik 043 melakukan perawatan minor pada pesawat KT-1B Woong Bee yang merupakan pesawat latih lanjut siswa karbol AU. Dilakukannya *maintenance* ini untuk menjaga agar pesawat KT-1B Woong Bee yang digunakan tetap laik dan memiliki kondisi *serviceable* maka diperlukan perencanaan *maintenance* pesawat KT-1B Woong Bee. Dengan membuat perencanaan program perawatan pada pesawat KT-1B Woong Bee ditujukan untuk memudahkan pemantauan *maintenance*. Kemudian membuat rencana perawatan yang tujuannya untuk dijadikan bahan masukan dalam perencanaan pesawat KT-1B Woong Bee.

Pembuatan perencanaan agar mengurangi ketidakpastian dan berbagai perubahan yang terjadi pada waktu yang akan datang. Serta dapat memperkecil kemungkinan terjadinya kegagalan pada pesawat. Penulis akan menganalisa hasil perencanaan untuk mengetahui perbandingan dari hasil perencanaan dengan pelaksanaan perawatannya. Hal ini dapat memaksimalkan pelaksanaan perawatan ke depannya agar tidak mengganggu operasional penerbangan pesawat. Dan juga

untuk mengetahui penyebab dari perawatan yang dilakukan tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Perencanaan *maintenance* ini sangat penting untuk proses pemilihan informasi dan pembuatan asumsi mengenai kondisi masa datang guna memperlancar seluruh lintasan kegiatan, terlebih pada *maintenance* yang sudah terjadwal. Dan dalam perencanaan ini harus adanya perencanaan yang akurat agar tidak menimbulkan masalah dalam *maintenance* pesawat. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Analisis Perencanaan *Schedule Maintenance* Pesawat KT-1B Woong Bee di Skadron Teknik 043”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pelaksanaan *schedule maintenance* pada pesawat KT-1B Woong Bee di Skadron Teknik 043?
2. Bagaimana membuat perencanaan *schedule maintenance* pada pesawat KT-1B Woong Bee berdasarkan riwayat pelaksanaan *maintenance*?
3. Bagaimana analisis hasil perencanaan *schedule maintenance* pesawat KT-1B Woong Bee di Skadron Teknik 043?

1.3 Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan data hanya dilakukan di lingkup Skadron Teknik 043 Yogyakarta.
2. Pengambilan data dilakukan pada durasi waktu yang telah ditentukan.
3. Penelitian hanya mengambil data dari pesawat KT-1B Woong Bee.
4. Data perawatan pesawat KT-1B Woong Bee yang diambil dari tahun 2012 sampai 2017.
5. Hanya membahas mengenai *maintenance program* pada pesawat KT-1B Woong Bee dengan nomor registrasi LL-0116.

1.4 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penelitian yaitu:

1. Mengetahui perencanaan pelaksanaan *schedule maintenance* pada pesawat KT-1B Woong Bee di Skatek 043.
2. Membuat perencanaan *schedule maintenance* pada pesawat KT-1B Woong Bee berdasarkan riwayat pelaksanaan *maintenance*.
3. Melakukan analisis hasil perencanaan *schedule maintenance* pada pesawat KT-1B Woong Bee di Skatek 043.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan literatur yang dapat digunakan sebagai penelitian-penelitian sejenis, khususnya dalam *maintenance program* pada pesawat KT-1B Woong Bee.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam hal penulisan karya ilmiah.
2. Bagi penulis
 - a. Memahami tentang *maintenance program* pada pesawat KT-1B Woong Bee.
 - b. Memahami sistem informasi yang digunakan untuk mengetahui pemantauan *maintenance* pada pesawat KT-1B Woong Bee.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penulisan penelitian ini, penulis perlu menjabarkan bab-bab yang disesuaikan dengan sistematika penulisan karya ilmiah yang baku, diantaranya sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN
Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang akan dijadikan referensi atau acuan dan juga berisi dasar teori yang digunakan sebagai dasar pengerjaan analisis ini.

3. **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang objek penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, serta langkah-langkah penelitian.

4. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan penjelasan secara teoritis maupun penjelasan secara kualitatif dan kuantitatif. Bab ini akan diuraikan mengenai pembahasan hasil pengolahan data yang selanjutnya akan digunakan dalam menentukan kesimpulan.

5. **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan pernyataan singkat dari hasil pembahasan dan saran yang didasarkan pada kesimpulan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Dalam sebuah penulisan penelitian ini agar dapat dijadikan sebagai perbandingan, maka terlebih dahulu dilakukan tinjauan pustaka dengan topik dan